

Rekonstruksi buku ajar berbasis kurikulum merdeka: Pengembangan E-Book Bahasa Inggris Berbasis Nilai Budaya untuk Fase E

Luluk Choirun Nisak Nur¹, Ulfa Wulan Agustina², Nurul Afidah³ Nanda Fitma Amalia⁴

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
e-mail korenpondensi: lulukanisa@unwaha.ac.id

ABSTRACT

This research aims to develop a Culture-based English e-book aligned with the Merdeka Curriculum for Phase E in MA Al-Bairuny, Jombang. The Merdeka Curriculum is expected to provide a more contextual and culturally relevant learning experience for students. Using the ADDIE method (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), this study focuses on the validation of the e-book product. The analysis phase identified the needs of students and teachers, highlighting that the current curriculum does not adequately address the cultural diversity of the students. The design phase resulted in an e-book with English content focusing on text types rooted in Indonesian culture. Material and media validation were conducted by education and media experts, resulting in "excellent" ratings for both aspects. Implementation involved student response testing, which showed high satisfaction with the e-book. The findings of this research confirm that the e-book aligns with the Merdeka Curriculum, integrates cultural values, and receives positive feedback from students. This e-book can serve as a relevant alternative to enhance English language learning in Phase E and should be expanded for broader use.

KEYWORDS: E-book, English, Merdeka Curriculum, Cultural Values, Learning, Validation, Phase E, MA Al-Bairuny, Jombang.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-book Bahasa Inggris berbasis Kurikulum Merdeka yang memperhatikan nilai-nilai budaya dalam konteks pembelajaran Fase E di MA Al-Bairuny Jombang. Kurikulum Merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan dengan keberagaman budaya siswa. Melalui metode ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), penelitian ini terfokus pada uji validasi produk e-book. Tahap analisis mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru, menunjukkan bahwa kurikulum saat ini belum memenuhi kebutuhan budaya siswa. Tahap desain menghasilkan e-book dengan materi Bahasa Inggris yang berfokus pada jenis teks berbasis budaya Indonesia. Validasi materi dan media dilakukan oleh ahli pendidikan dan media, menghasilkan penilaian "sangat baik" untuk kedua aspek. Implementasi melibatkan uji respon siswa yang menunjukkan kepuasan tinggi terhadap e-book. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa e-book ini sesuai dengan Kurikulum Merdeka, mengintegrasikan nilai-nilai budaya, dan mendapatkan respon positif dari siswa. E-book ini bisa menjadi alternatif yang relevan untuk

meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat Fase E dan perlu diperbanyak penggunaannya dalam lingkup yang lebih luas.

KATA KUNCI: E-book, Bahasa Inggris, Kurikulum Merdeka, Nilai-nilai Budaya, Pembelajaran, Validasi, Fase E, MA Al-Bairuny Jombang.

Article History

Received: 8 September 2023

Revised: 15 Januari 2024

Accepted: 31 Januari 2024

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional banyak dipelajari dan diajarkan sebagaibahasa kedua maupun sebagai bahasa asing di dunia termasuk di Indonesia. Fungsi bahasa Inggris dalam konteks globalisasi tidak banyak berubah yaitu sebagai alat yang sangat diperlukan untuk penyerapan ilmu dan teknologi, serta untuk berkomunikasi dengan bangsa lain dalam kerangka hubungan internasional di berbagai aspek kehidupan manusia (Bahasa dan Pembelajaran Bahasa, 2009). Pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia bertujuan agar pembelajar bahasa mampu berkomunikasi dengan penutur bahasa tersebut dan juga pembelajaran bahasa Inggris dilakukan oleh pembicara non bahasa Inggris dan sebagai bahasa kedua di negara tertentu yang mana digunakan sebagai jembatan komunikasi, seperti perdagangan dan pendidikan (Ratmaningsih, 2019). Pembelajaran bahasa merupakan interaksi antar penutur bahasa dalam upaya untuk memperoleh kemampuan berbahasa (Asholahudin, 2020). Pemerolehan bahasa lazim terjadi pada bahasa pertama seorang penutur bahasa melalui interaksi dengan orang tua, saudara, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat dimana bahasa yang dipelajari digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

Pada kurikulum merdeka berdasarkan keputusan Kemendikbud Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Menengah bahwa Pembelajaran bahasa Inggris difokuskan pada penguatan kemampuan menggunakan bahasa Inggris dalam enam keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, memirsa, menulis, dan mempresentasikan secara terpadu, dalam berbagai jenis teks. Capaian Pembelajaran minimal keenam keterampilan bahasa Inggris ini mengacu pada Common European Framework of Reference for Languages: Learning, Teaching, Assessment (CEFR) dan setara level B1. Level B1 (CEFR) mencerminkan spesifikasi yang dapat dilihat dari kemampuan peserta didik untuk Mempertahankan interaksi dan menyampaikan apa yang diinginkan; dalam berbagai konteks dengan artikulasi jelas; Mengungkapkan pokok pikiran utama yang ingin disampaikan secara komprehensif;

dan mempertahankan komunikasi walaupun terkadang masih terdapat jeda.

Didalam kurikulum merdeka penggunaan Fase bermaksud untuk membedakan siswa pada tingkatan yang berbeda. Pada jenjang SMA/ sederajat ada dua Fase yang digunakan yaitu Fase E dan Fase F. Fase E kurikulum merdeka adalah Fase bagi kelas X sedangkan Fase F untuk kelas XI dan XII baik ditingkatkan SMA, SMK atau sederajat. Pada fase ini peserta didik diuntut untuk bisa mengenali potensi dan bakat dalam dirinya sebelum mereka masuk ke tingkat kelas yang lebih lanjut. Fase E dan Fase F dipisahkan karena mulai kelas XI siswa akan menentukan mata pelajaran pilihan sesuai dengan minat, bakat dan aspirasi masing-masing, sehingga struktur kurikulumnya berbeda sejak kelas XI.

Pada fase E dan F tingkat SMA, pembelajaran bahasa Inggris berfokus pada penguatan berbahasa lisan dan tulis dengan target CEFR B1. Di akhir pembelajaran, peserta didik pada Fase E diharapkan mampu menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam Bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/pembacanya. Berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, recount, report, dan teks asli menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris di fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan keinginan/perasaan dan berdiskusi mengenai topic yang dekat dengan keseharian mereka atau isu yang hangat sesuai usia peserta didik di fase ini. Mereka membaca teks tulisan untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi. Keterampilan inferensi tersirat ketika memahami informasi, dalam bahasa Inggris mulai berkembang. Peserta didik menghasilkan teks tulisan dan visual yang lebih beragam, dengan kesadaran terhadap tujuan dan target pembaca (Balitbangbuk, 2021).

Untuk dapat menguasai bahasa dengan baik tidak hanya dilakukan dengan mengetahui atau memahami cara menggunakan struktur dan kosa kata bahasa, tetapi juga membutuhkan pemahaman budaya yang menggunakan bahasa itu sendiri (Marhamah et al., 2017). Untuk mengajarkan budaya Inggris kepada siswa, Guru dituntut untuk menyadari pentingnya aspek nilai-nilai budaya dalam mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Dengan demikian, seorang Guru perlu tahu bagaimana mentransfer budaya dalam pengajaran bahasa dan meliterasikan nilai-nilai budaya tersebut dengan menggunakan bahasa Inggris (Marwany, 2020). Kemudian, ia dapat menerapkannya dalam pengajarannya dan membantu siswa-siswanya untuk memiliki kompetensi dalam nilai-nilai budaya.

Terjadinya perubahan kurikulum di Indonesia mengakibatkan Sekolah dan tenaga pendidik untuk melakukan perubahan secara perlahan. Salah satunya yaitu menyesuaikan media pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang baru yaitu buku ajar,

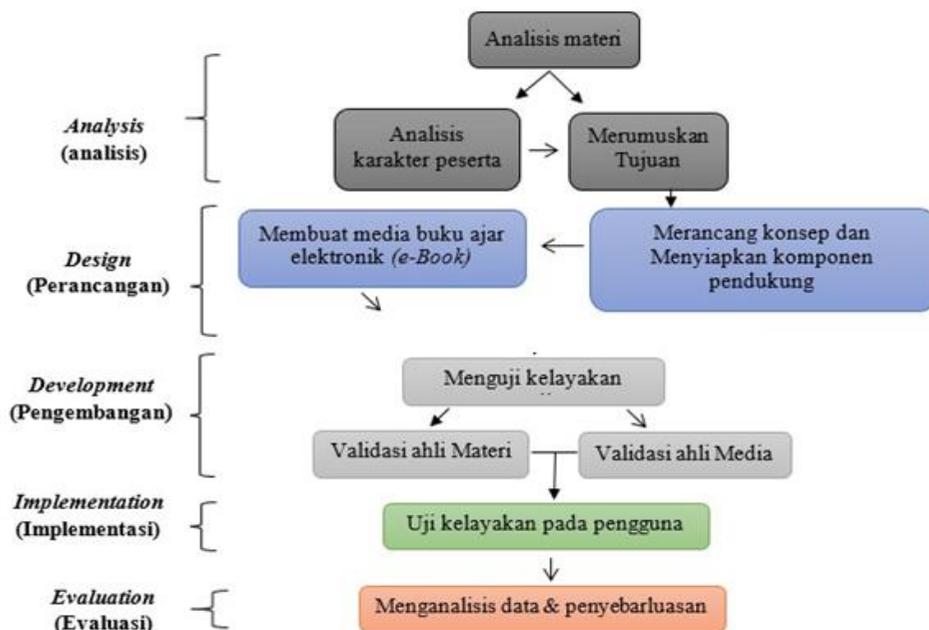
buku referensi atau modul pembelajaran. Dalam hal ini peneliti mengembangkan buku ajar berupa E-book guna sebagai referensi Guru untuk mengajar pembelajaran bahasa Inggris berbasis kurikulum merdeka pada nilai-nilai budaya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kelayakan E-book bahasa Inggris sebagai media pembelajaran berbasis kurikulum merdeka pada nilai-nilai budaya untuk siswa tingkat menengah Fase E dilihat dari tingkat kevalidan media? Bagaimana respon pengguna terhadap E-book bahasa Inggris sebagai media pembelajaran? Oleh karena itu, pengembangan e-book Bahasa Inggris berbasis kurikulum merdeka dengan memperhatikan nilai-nilai budaya sebagai bagian dari rekonstruksi kurikulum di Fase E adalah kebaruan yang signifikan dalam bidang pendidikan di Indonesia.

Penelitian ini juga mengintegrasikan nilai-nilai budaya ke dalam pengajaran Bahasa Inggris yang sebelumnya cenderung hanya memfokuskan pada aspek akademik semata. Dalam konteks globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris menjadi semakin penting, namun demikian, nilai-nilai budaya yang menjadi identitas bangsa juga harus dipertimbangkan dalam pengajaran Bahasa Inggris (Santoso, 2014). Oleh karena itu, pengembangan e-book Bahasa Inggris berbasis kurikulum merdeka dengan memperhatikan nilai-nilai budaya dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya ke dalam pengajaran Bahasa Inggris.

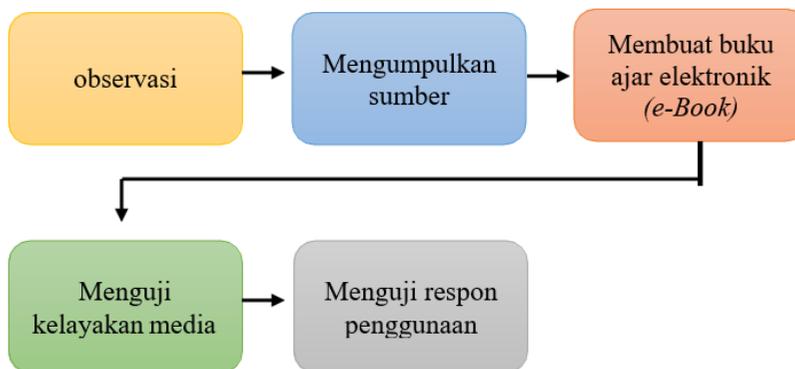
METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan dengan menerapkan model ADDIE.



Gambar 1. Tahapan pengembangan buku ajar elektronik (e-Book)

Desain uji coba dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Desain uji coba media buku ajar elektronik (e-Book)

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X MA tahun akademik 2022/2023 di MA Al-Bairuny Sambongdukuh Jombang. Jenis data dari penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Angket (Kuesioner) dan Wawancara

Teknik Analisis Data

a. Uji kelayakan media

Hasil analisis yang diperoleh dari data kuantitatif dan kualitatif digunakan sebagai acuan dalam menentukan kelayakan media hasil pengembangan. Angket yang digunakan dalam analisis data kuantitatif ini menggunakan skala Likert. Adapun kriteria skor dengan skala Likert dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel1.Pedoman PenilaianKategoriSkalaLikert

Penilaian	Nilai
SangatValid/layak	4
Valid/layak	3
KurangValid/layak	2
TidakValid/layak	1

(Riduwan,2013)

Data kuantitatif yang terkumpul dianalisis dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase (Sudjana, 20055), atau dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Data kuantitatif yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang diungkapkan dalam distribusi skor dan persentase terhadap kategori skala penilaian yang telah ditentukan. Setelah penyajian dalam bentuk persentase, langkah selanjutnya mendeskriptifkan dan mengambil kesimpulan tentang masing-masing indikator. Jenjang kualifikasi kriteria kelayakan untuk menyimpulkan hasil validasi pengembangan media pembelajaran dapat menggunakan seperti Tabel 2 berikut ini:

Tabel2.KonversiTingkatPencapaian

TingkatKetercapaian	Kualifikasi	Keterangan
90%-100%	SangatLayak	Tidakperlurevisi
75%-89%	Layak	Direvisi
65%-74%	CukupLayak	Direvisi
55%-64%	KurangLayak	Direvisi
0%-54%	TidakLayak	Direvisi

(Adaptasidari Sudjana, 2005)

b. Respon Pengguna buku ajar elektronik (e-Book)

Pengguna media buku ajar elektronik (e-Book) adalah pendidik dan peserta didik. Untuk menganalisis data tentang respon pengguna dalam penelitian ini

dengan menggunakan persentase. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase (Riduwan, 2013), atau dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase Respon}(\%) = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Setelah persentase didapat kemudian mencocokkan kedalam kriteria pedoman penilaian yang telah dibuat sesuai dengan Tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Respon Pengguna

Persentase	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86%-100%	A	4	Sangat Baik
76%-85%	B	3	Baik
60%-75%	C	2	Cukup Baik
55%-59%	D	1	Kurang Baik
0%-54%	E	0	Tidak Baik

HASIL dan PEMBAHASAN

Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian dan pengembangan yang mana menggunakan metode jenis ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) adalah sebuah pendekatan sistematis yang digunakan untuk merancang, mengembangkan dan mengevaluasi program pembelajaran dan kurikulum. Dalam penelitian ini, metode ADDIE digunakan untuk menguji kevalidan produk *E-book* sebagai buku referensi siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada tingkatan level Fase E di MA Al-Bairuny Jombang. Penelitian ini difokuskan pada uji validasi produk yang dikembangkan. Berikut adalah tahapan penelitian yang dilakukan:

1. Analisis

Pada tahap analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kendala apa yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan wawancara dan survei sebagai metode pengumpulan data guna untuk mendapatkan informasi yang analitis.

Wawancara dilakukan dengan Guru mata pelajaran Bahasa Inggris untuk mendapatkan informasi atau insight bagi peneliti guna mempertimbangkan apa saja yang dibutuhkan oleh Guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dari hasil wawancara tersebut, ada beberapa aspek yang dipertimbangkan untuk menentukan produk yang dikembangkan. Mulai dari menentukan tujuan akhir dari

pembelajaran yang meliputi kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, menulis, dan pemahaman tata bahasa. Kurikulum yang digunakan pada sekolah tersebut masih menggunakan kurikulum K-13 sehingga Guru belum menerapkan Kurikulum Merdeka pada siswa kelas X yang mana pada tingkat tersebut sekarang disebut dengan Fase E, sehingga kebutuhan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris belum memenuhi kurikulum saat ini.

Selain itu, survei dilakukan dengan menyebarkan instrumen yaitu berupa kuisioner kepada siswa untuk mengetahui persepsi mereka tentang pembelajaran Bahasa Inggris di kelas. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang tertarik dalam pembelajaran Bahasa Inggris dikarenakan materi yang disajikan monoton dan siswa menjadi kurang bisa eksplorasi pengetahuan dalam Bahasa Inggris. Referensi yang digunakan juga terbatas yaitu menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Guru di sekolah MA Al-Bairuny membutuhkan buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas X yang berada di Fase E saat ini yaitu buku ajar yang berdasarkan kurikulum merdeka yang mana siswa diberikan kesempatan yang lebih untuk eksplorasi dan mengembangkan kreatifitas. Oleh karena itu peneliti mengembangkan buku ajar bahasa inggris dalam bentuk e-book yang mana dalam menyusun buku tersebut mengacu pada kurikulum merdeka.

2. Desain

Tahap awal yang dilakukan dalam menyusun buku bahasa inggris yaitu melakukan analisis kebutuhan yang mana dalam hal ini peneliti telah mengumpulkan data dari hasil wawancara dan survei dengan Guru dan siswa bahwa mereka membutuhkan buku ajar yang sesuai dengan perkembangan pendidikan yaitu buku ajar yang berbasis kurikulum merdeka. Langkah selanjutnya yaitu memetakan konten pembelajaran dengan cermat yang mencakup materi-materi yang relevan dengan menambahkan unsur budaya yang ada Indonesia. Materi yang disajikan mencakup jenis-jenis teks bacaan sederhana yaitu *narrative text*, *procedure text*, dan *recount text*. Setiap teks yang disajikan mengusung tema budaya Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mengajarkan budaya Indonesia kepada siswa dan menyadari betapa pentingnya aspek nilai-nilai budaya yang disampaikan dengan menggunakan bahasa inggris (Herlambang, 2021).

Setelah memetakan konten apa saja yang akan disajikan, selanjutnya yaitu menyusun buku ajar sesuai dengan *content mapping*. Di setiap awal unit terdapat

tujuan pembelajaran yang menjelaskan tujuan dan manfaat yang didapat diakhir pembelajaran (Ishaac, 2020).

3. Validasi

Pada tahap pengembangan (*Development*), produk yang telah dirancang dan dikembangkan akan dilakukan validasi oleh para ahli untuk dinilai kelayakan produk tersebut oleh para ahli untuk menentukan kecocokan melalui penilaian dari dua ahli yang berbeda. Pertama, pada bidang materi yang dalam hal ini akan dinilai oleh ahli pendidikan yang sesuai dengan isi dari materi E-book yaitu Bahasa Inggris. Dan yang kedua yaitu ahli media dengan keahlian di bidang media pembelajaran akan memberikan penilaian. Kedua ahli ini akan melakukan penilaian dan mengevaluasi secara menyeluruh serta memberikan komentar dan saran yang bermanfaat guna untuk meningkatkan kualitas produk tersebut yang berupa E-book (Susilawati, 2022). Hal ini bertujuan agar produk buku E-book yang dikembangkan dapat ditingkatkan lebih lanjut agar sesuai dengan kebutuhan dan standar yang ditetapkan (Hotimah et al., 2023).

Validasi Materi

Validasi materi dan media dilakukan oleh empat dosen dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambak Beras Jombang. Pada proses validasi peneliti menggunakan instrumen yaitu berupa angket validasi. Adapun hasil validasi materi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Validasi Materi

No.	Aspek	Indikator	Skor	Kategori
1	Isi	Kesesuaian materi dengan kurikulum	5	Sangat Baik
2		Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran	4	Baik
3		Kejelasan materi yang disajikan	4	Baik
4		Kedalaman materi yang disajikan	5	Sangat Baik
5		Kemudahan dalam memahami materi	4	Baik
6	Pembelajaran	Keruntutan penyajian materi	4	Baik
7		Penggunaan kosa kata/istilah sulit	5	Sangat Baik
8		Kesederhanaan bahasa yang digunakan	5	Sangat Baik
9		Kesesuaian contoh dengan materi	4	Baik
10		Kecukupan latihan	4	Baik
Total Penilaian			44	
Rata-rata			4,4	Sangat Baik

Dari hasil penilaian setiap indikator pada tabel diatas menunjukkan bahwa

media yang dikembangkan memiliki materi yang sesuai dengan kurikulum, yang mana dapat dibuktikan dengan skor yang didapat yaitu 5. Sedangkan kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran mendapatkan skor 4, kejelasan materi yang disajikan mendapat skor 4, kedalaman materi memperoleh skor 5. Dan dalam hal kemudahan dan memahami materi mendapatkan skor 4. Adapun dari aspek pembelajaran memiliki 5 indikator. Pertama dalam hal keruntutan penyajian materi mendapatkan skor 4. Penggunaa kosa kata/istilah sulit mendapat skor 5. Kesederhanaan bahasa inggris yang digunakan mendapat skor 5. Kesesuaian contoh dengan materi yang diberikan mendapat skor 4, dan terakhir kecukupan latihan yang disajikan mendapat skor 4.

Hasil konversi pada data yang telah divalidasi oleh ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran E-book yang dikembangkan memiliki kategori yang sangat baik dengan skor rata-rata 4,4, yang menandakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris siswa tingkat Fase E atau pada kelas X di MA Al-Bairuny Jombang. Hasil ini memberikan gambaran positif tentang efektifitas dan relevansi materi yang telah dikembangkan dan memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan penggunaan media pembelajaran ini dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris (Fansury et al., 2021). E-book sebagai sumber belajar mandiri (Amalia, 2021).

Validasi Media

Validasi media dilakukan dengan menggunakan instrumen angket lembar validasi. Dari hasil pengisian angket oleh validator diperoleh nilai sesuai dengan indikator yang diberikan seperti tertera pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Validasi Media

No	Aspek	Indikator	Skor	Kategori
1	Ukuran Media	Kesesuaian ukuran setiap komponen-komponen media <i>e-book</i>	5	Sangat baik
2		Desain sampul buku yang menarik	4	Baik
3	Desain media <i>e-book</i>	Ketepatan pemilihan komposisi warna dan tulisan	4	Baik
4		Pemilihan jenis font	5	Sangat baik
5		Kualitas tampilan gambar	4	Sangat baik
6		Tulisan dapat dibaca dengan baik dan jelas	4	Baik
7		Kejelasan petunjuk	4	Baik
8	Pemrograman	Kecepatan program	5	Sangat baik
9		Kemenarikan media	4	Baik
10	Kemudahan	Aplikasi mudah dijalankan	5	Baik

11	penggunaan media <i>e-book</i>	Pengoperasian sederhana	5	Sangat baik
Total penilaian			49	
Rata-rata			4,454	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan hasil penilaian terhadap kelayakan media *e-book* berdasarkan indikator yang menunjukkan bahwa empat aspek mendapatkan nilai yang sangat baik. Kesesuaian ukuran setiap komponen-komponen media *e-book* mendapatkan nilai 5 yang mana artinya sangat baik. Cover atau sampul pada buku mendapat nilai 4 yang artinya baik. Ketepatan pemilihan komposisi warna dan tulisan mendapatkan nilai 4 yang berarti baik. Untuk nilai dari pemilihan jenis font dan kualitas tampilan gambar mendapatkan hasil yang sangat baik yaitu 5. Ini menunjukkan bahwa pemilihan jenis font jelas sehingga memudahkan pengguna dalam membaca dan juga jelas gambar yang disajikan dalam materi tersebut.

Pada aspek pemrograman, terdapat empat indikator yang dinilai. Pertama, dalam hal kejelasan petunjuk mendapatkan nilai 4 yang artinya baik. Guru atau murid tidak bingung dalam menggunakan media karena petunjuk yang ada dalam *e-book* tersebut sudah jelas. Kedua, kecepatan program dalam menjalankan media mendapatkan nilai 5, artinya sangat baik digunakan tidak berhenti saat pengoperasian. Yang ketiga dan keempat yaitu kemenarikan media mendapatkan nilai 4 yang artinya baik.

Aspek yang terakhir yaitu kemudahan penggunaan media *e-book* memiliki dua indikator yang mana hasil dari keduanya tersebut mendapatkan nilai 5 yaitu sangat baik. Media *e-book* ini sebuah aplikasi yang mudah dijalankan dan pengoperasiannya sederhana, artinya pengguna nantinya guru atau siswa tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan media ini (Ashshidiqqi, 2017).

Secara keseluruhan, rata-rata keseluruhan dari semua aspek mendapatkan nilai 4,454 yang menunjukkan bahwa media *e-book* ini sangat layak digunakan. Hasil validasi ini mengkonfirmasi bahwa media pembelajaran berupa *e-book* Bahasa Inggris memenuhi kriteria kelayakan. Oleh karena itu, *e-book* Bahasa Inggris ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar atau referensi yang menarik bagi peserta didik kelas X di MA Al-Bairuny Jombang (Etikasari et al., 2023).

4. Implementasi

Pada tahap implementasi, peneliti melakukan uji respon produk kepada siswa Fase E di MA Al-Bairuny Jombang. Tujuan dari uji respon ini adalah untuk

mendapatkan tanggapan dan penilaian dari siswa terhadap produk yang dikembangkan. Hasil uji respon dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Respon Produk

No	Indikator	Skor rata-rata
1	Desain sampul buku yang menarik	4.37
2	Pemilihan jenis dan ukuran huruf	4.17
3	Ketepatan pemilihan dan kombinasi warna	4.3
4	Tampilan materi yang jelas	4.24
5	Keterbacaan teks	4.5
6	Kejelasan materi	4.57
7	Kemudahan dalam menggunakan media e-book	4.2
8	Kejelasan petunjuk pemakaian	4.3
9	Kemenarikan media	4.43
10	Kemudahan pemahaman isi buku	4.33
Total skor rata-rata uji respon		4.34
Kategori		Sangat Baik

Tabel 3 diatas menunjukkan hasil dari uji respon media pembelajaran e-book Bahasa Inggris yang dilakukan terhadap 10 siswa kelas X yang berada di Fase E di MA Al-Bairuny. Uji respon ini menggunakan 10 pernyataan yang mempunyai indikator untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media yang dikembangkan. Hasil dari uji respon ini menghasilkan nilai rata-rata dari responden di setiap indikator, yang kemudian digunakan untuk menghitung rata-rata nilai dari keseluruhan komponen indikator. Total skor rata-rata dari uji respon adalah 4.34. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media e-book Bahasa Inggris ini dapat dikategorikan "sangat baik". Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas X yang berada di Fase E mendapatkan respon positif (Sari& Syamsuri, 2022). Mereka merasa puas dengan pengalaman belajar mereka dan menghargai kegunaan dan daya tarik visual e-book (Apani, 2017). Namun, masukan siswa dalam bentuk kritik konstruktif juga diperlukan untuk terus memperbaiki dan mengembangkan e-book agar lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Uji respon ini merupakan bagian penting dari proses pengembangan dan perbaikan berkelanjutan dalam penggunaan e-book dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SMA(Utari, 2014).

KESIMPULAN dan SARAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan e-book Bahasa Inggris berbasis Kurikulum Merdeka yang memperhatikan nilai-nilai budaya, khususnya pada tingkat Fase E di MA Al-Bairuny Jombang. Metode ADDIE digunakan sebagai

pendekatan sistematis dalam pengembangan e-book ini. Penelitian melibatkan analisis kebutuhan dan kendala siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris, desain e-book yang mencakup konten berbasis kurikulum merdeka dan unsur budaya Indonesia, validasi oleh ahli pendidikan dan media, serta uji respon oleh siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa e-book Bahasa Inggris yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa di Fase E, dan memiliki kualitas yang sangat baik berdasarkan validasi oleh ahli materi dan media, serta respon positif dari siswa. E-book ini memiliki konten yang sesuai dengan kurikulum merdeka, mengintegrasikan unsur budaya Indonesia, dan dapat digunakan sebagai sumber belajar atau referensi yang menarik bagi siswa di MA Al-Bairuny Jombang.

Saran-saran untuk penelitian lebih lanjut yaitu Melakukan pengembangan lanjutan pada e-book dengan memperhatikan masukan dari siswa dan guru untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi materi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sangat besar atas dukungan dan pendanaan hibah dari skema penelitian dosen pemula yang telah kami terima. Bantuan ini telah memberikan dampak yang sangat positif bagi pembiasaan budaya literasi pada mahasiswa calon guru. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) atas pemberian pendanaan hibah PDP, kepada LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah dan seluruh civitas akademika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, A. (2021). Pengembangan E-book Interaktif Sebagai Sumber Belajar Mandiri Pada Materi Pemuaian Kelas VII SMP/MTs (Doctoral dissertation, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam).
- Apandi, I. (2017). Guru profesional bukan guru abal-abal. Deepublish.
- Asholahudin, M. (2020). Kompetensi Bahasa Inggris. *Jurnal Horizon Pedagogia*, 1(1).
- Ashshidiqqi, H. (2017). Pengembangan E-book Multimedia Interaktif Berbasis Flash pada Konsep Kingdom Animalia (Bachelor's thesis, Perpustakaan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan).
- Bahasa dan Pembelajaran Bahasa. (2009). Kumpulan Pidato Pengukuhan Guru Besar Universitas Negeri Malang. Jilid II. Malang. Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Balitbangbuk. 2021. Capaian pembelajaran PAUD, SD, SMP, SDLB, dan SMALB pda

- program sekolah penggerak nomor 028. Jakarta: Depdikbud
- Etikasari, R., Degeng, I. N. S., & Rusmawati, R. D. (2023). Pengembangan E-Book Bahasa Inggris Kelas XI SMA Di SMA Negeri 1 Kampak Kabupaten Trenggalek. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 289-302.
- Fansury, A. H., Rahman, M. A., & Jabu, B. (2021). Developing mobile English application as teaching media: Pengembangan aplikasi bahasa Inggris sebagai media pembelajaran. Deepublish.
- Hattarina, S., Saila, N., Faradilla, A., Putri, D. R., & Putri, R. G. A. (2022, August). Implementasi Kurikulum Medeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. In SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA) (Vol. 1, No. 1, pp. 181-192).
- Herlambang, Y. T. (2021). *Pedagogik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*. Bumi Aksara.
- Hotimah, H., Mulyono, D., & Abadi, C. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk E-Book pada Pembelajaran IPA Kelas V Di Sekolah Luar Biasa. *Jariah Education*, 1(1), 38-56.
- Ishaac, M. (2020). Pengembangan Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guepedia.
- Kusuma, I. P. I. (2020). Mengajar bahasa Inggris dengan teknologi: Teori dasar dan ide pengajaran. Deepublish.
- Marhamah, Riadhul. Et.al. (2017). Integrating Target Language Culture into Teaching-Learning EFL. Syiah Kuala University
- Marwany, M. A., & Kurniawan, H. (2020). Pendidikan Literasi Anak Usia Dini: Meningkatkan Keterampilan Membaca, Menulis, dan Berpikir Anak. Hijaz Pustaka Mandiri.
- Ngalim Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Nur, L. C. N., Maarif, I. B., & Husnia, M. (2022). Strategi Pemasaran melalui Digital Marketing Berbasis E-Modul Flipbook untuk Kelompok Wanita Tani Desa Bedahlawak. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 69-81.
- Nur, L. C. N., Mukarromah, S., & Afidah, N. (2021). Designing ERT APPS (E-Reading Text) for Senior High School. *SCHOOLAR: Social and Literature Study in Education*, 1(3), 167-170.
- Ratmaningsih, Ni Made. 2019. *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Depok : PT. RajaGrafindo Persada
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel*. Bandung: Alfabeta
- Santoso, I. (2014). *Pembelajaran bahasa asing di Indonesia: Antara globalisasi dan*

- hegemoni. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(1), 1-11.
- Sari, I., & Syamsuri, A. S. (2022). Pengembangan Media E-Book Berbasis Aplikasi Office Sway pada Bahan Ajar Modul Bahasa Indonesia Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 119-131.
- Sudjana, N. (2005). *Metoda Penelitian*. Bandung: Tarsito.
- Susilawati, T. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Blended Learning Tematik Terpadu Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 378-387.
- Utari, S. Y. (2014). *Pengembangan Media E-book pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X di SMA Negeri 2 Padang Panjang (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University))*.